

BYD Catat Rekor Pertumbuhan Terburuk Sejak 2021

Category: OTOMOTIF

written by Redaksi | January 1, 2026



SEANTERONEWS.com – Kabar kurang sedap datang dari pemimpin pasar [kendaraan listrik](#) (EV) asal China, **BYD**. Mengawali tahun 2026, perusahaan yang sempat merajai pasar otomotif global ini melaporkan pertumbuhan penjualan tahunan terlambat dalam lima tahun terakhir.

[BYD menghadapi tekanan](#) besar di pasar domestik China. Meski masih mencatatkan angka penjualan yang masif, persentase kenaikannya melambat drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang selalu tumbuh tiga digit.

Penyebab utama melambatnya “mesin” pertumbuhan BYD adalah jenuhnya pasar domestik China dan perang harga yang semakin brutal. Kompetitor lokal seperti Xiaomi, Li Auto, dan Huawei semakin agresif meluncurkan model-model baru dengan harga yang

sangat kompetitif, memaksa BYD untuk terus menekan margin keuntungan.

Selain itu, melemahnya daya beli konsumen di China di tengah tantangan ekonomi makro menjadi “angin sakal” bagi perusahaan yang berbasis di Shenzhen ini.

Untuk menutupi perlambatan di pasar domestik, BYD sebenarnya telah mengalihkan fokus ke pasar internasional, termasuk ekspansi besar-besaran di Asia Tenggara, Eropa, dan Brasil. Namun, tantangan tarif impor yang tinggi di Uni Eropa dan Amerika Serikat membuat langkah ekspansi global ini tidak semudah yang dibayangkan.

“Ini adalah momen krusial bagi BYD. Mereka tidak lagi bisa hanya mengandalkan pasar China untuk tumbuh eksponensial. Tahun 2026 akan menjadi ujian apakah strategi global mereka benar-benar membuahkan hasil,” ujar salah satu analis industri otomotif.

Meskipun pertumbuhan melambat ke level terendah sejak tahun 2021, BYD tetap menjadi kekuatan dominan. Namun, bagi para investor, perlambatan ini adalah sinyal peringatan bahwa periode pertumbuhan “hiper-agresif” industri EV mungkin mulai mencapai titik jenuhnya.[]